

**ANALISIS NUMERASI SISWA KELAS VIII DALAM MENYELESAIKAN  
MASALAH SPLDV DITINJAU DARI MINAT BELAJAR**

Yuniar Ayu Fransiska<sup>1</sup>, Diesty Hayuhantika<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Matematika, Universitas Bhinneka PGRI, Tulungagung  
[yuniarayufransiska@gmail.com](mailto:yuniarayufransiska@gmail.com)<sup>1</sup>, [dieztycha@gmail.com](mailto:dieztycha@gmail.com)<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Numerasi merupakan kemampuan dalam menggunakan berbagai macam angka serta simbol matematika untuk memecahkan masalah dengan menggunakan kemampuan analisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai konteks. Numerasi erat kaitannya dengan penyelesaian masalah dimana penyelesaian masalah yaitu suatu proses berfikir yang reflektif yang diarahkan untuk menemukan solusi atas suatu kesulitan atau hambatan yang dihadapi dalam dalam mencapai tujuan. Hasil observasi awal berupa wawancara dengan guru matematika kelas VIII di SMP Negeri 6 Tulungagung mendapatkan hasil bahwa numerasi dan penyelesaian masalah siswa masih rendah, hal tersebut juga berhubungan dengan minat belajar siswa dimana minat belajar siswa kelas VIII tergolong rendah yaitu  $\pm 30\%$ .

Hasil penelitian ini diperoleh 2 subjek yang mewakili minat intrinsik dan 2 subjek mewakili minat ekstrinsik. Siswa dengan minat intrinsik cenderung mampu menyelesaikan masalah dengan rinci dan memenuhi indikator sedangkan siswa dengan minat ekstrinsik cenderung kurang mampu menyelesaikan masalah dengan rinci dan hanya memenuhi 1 indikator. Kedua subjek pada masing-masing jenis minat memiliki karakteristik yang sama, sehingga data yang diperoleh valid dan konsisten.

**Kata Kunci:** Numerasi, Minat Belajar, Penyelesaian Masalah.

**ABSTRACT**

*Numeracy is the ability to use various kinds of numbers and mathematical symbols to solve problems using the ability to analyze information presented in various contexts. Numeracy is closely related to problem solving, where problem solving is a reflective thinking process that is directed at finding solutions to difficulties or obstacles faced in achieving goal. The result of initial observations in the form of interviews with mathematically teacher at Junior High School 6 Tulungagung showed that numeracy and problem solving were still low. These results were also related to students' interest in learning, where class VIII students' interest in learning was still relatively low, namely 30%.*

---

*The results of this research showed that there were 2 subject students or with intrinsic interests and 2 subject students with extrinsic interests. Two students are taken per interest with the highest score according to the indicators for each interest. Students with intrinsic interests tend to be able to solve problems in detail and fulfill the indicators, while students with extrinsic interests tend to be less able to solve problems in detail and only fulfill 1 indicator. Both subjects in each type of interest have the same characteristics, so the data obtained is valid and consistent.*

**Keywords:** Numeracy, Interest in Learning, Problem Solving.

---

## **A. PENDAHULUAN**

Matematika merupakan ilmu yang memiliki peran penting untuk kehidupan manusia guna membantu mengantisipasi, merencanakan, memutuskan serta menemukan dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari (Afsari et al., 2021). Salah satu topik yang dibahas pada pendidikan matematika yaitu numerasi, dimana pengertian dari numerasi adalah suatu kemampuan untuk memahami dan mengerti sebuah konsep bilangan, operasi hitung, simbol dalam matematika yang terdiri dari mengenal, membaca, menulis sampai mengaplikasikan ke dalam soal atau permasalahan kehidupan sehari-hari (Khakima et al., 2021). Menurut Klarita & Syafi'ah (2022) yang dimaksud dengan numerasi merupakan kemampuan dalam menggunakan berbagai macam angka serta simbol matematika untuk memecahkan masalah dengan menggunakan kemampuan analisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai konteks. Numerasi dan dalam menyelesaikan masalah memiliki hubungan yang erat dan saling melengkapi, hal ini dikarenakan numerasi sebagai landasan menyelesaikan masalah, numerasi menjadi pondasi fundamental dalam menyelesaikan masalah karena melengkapi siswa dengan kemampuan kognitif yang esensial, oleh karena itu siswa dengan numerasi yang baik akan lebih siap dan efektif dalam menyelesaikan masalah yang melibatkan unsur bilangan, perhitungan dan analisis data (Salvia et al., 2022).

Menyelesaikan masalah merupakan suatu proses berfikir yang reflektif yang diarahkan untuk menemukan solusi atas suatu kesulitan atau hambatan yang dihadapi dalam dalam mencapai tujuan (Khairunnisa et al., 2022). Kemampuan menyelesaikan masalah juga erat kaitannya dengan minat belajar siswa hal tersebut dapat meningkatkan motivasi dalam proses belajar, meningkatkan fokus dan konsentrasi dalam menyelesaikan

masalah, dapat meningkatkan kreatifitas dan kepercayaan diri. Dengan adanya minat belajar akan mendorong siswa untuk berfikir kreatif terhadap menyelesaikan masalah dan juga dengan menyelesaikan masalah yang baik dapat meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran matematika (Alimuddin et al., 2018)

Minat belajar siswa merupakan suatu perasaan suka dan keterkaitan pada sesuatu, mulai dari aktifitas tanpa ada rasa paksaan (Putri & Widodo, 2017). Sementara itu masih banyak siswa yang memiliki minat belajar rendah, hal ini dibuktikan dengan hasil observasi awal berupa wawancara penulis terhadap guru matematika di SMP Negeri 6 Tulungagung, beliau mengatakan bahwa minat belajar siswa masih rendah ini terlihat dari proses pembelajaran, banyak siswa yang tidak mau terlibat dalam proses pembelajaran baik diskusi di kelas maupun membuat tugas. Dari 33 anak di kelas, hanya 3-4 anak yang mau terlibat, ini terjadi karena rendahnya minat siswa pada mata pelajaran matematika. Ditambah dengan motivasi yang ada di dalam diri siswa juga masih rendah sehingga siswa terlihat belum siap untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Hal itu bisa dilihat dari siswa yang sering sibuk dan ngobrol bersama teman di kelas. Beliau juga mengatakan minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika juga berada pada rentang  $\pm 30\%$ .

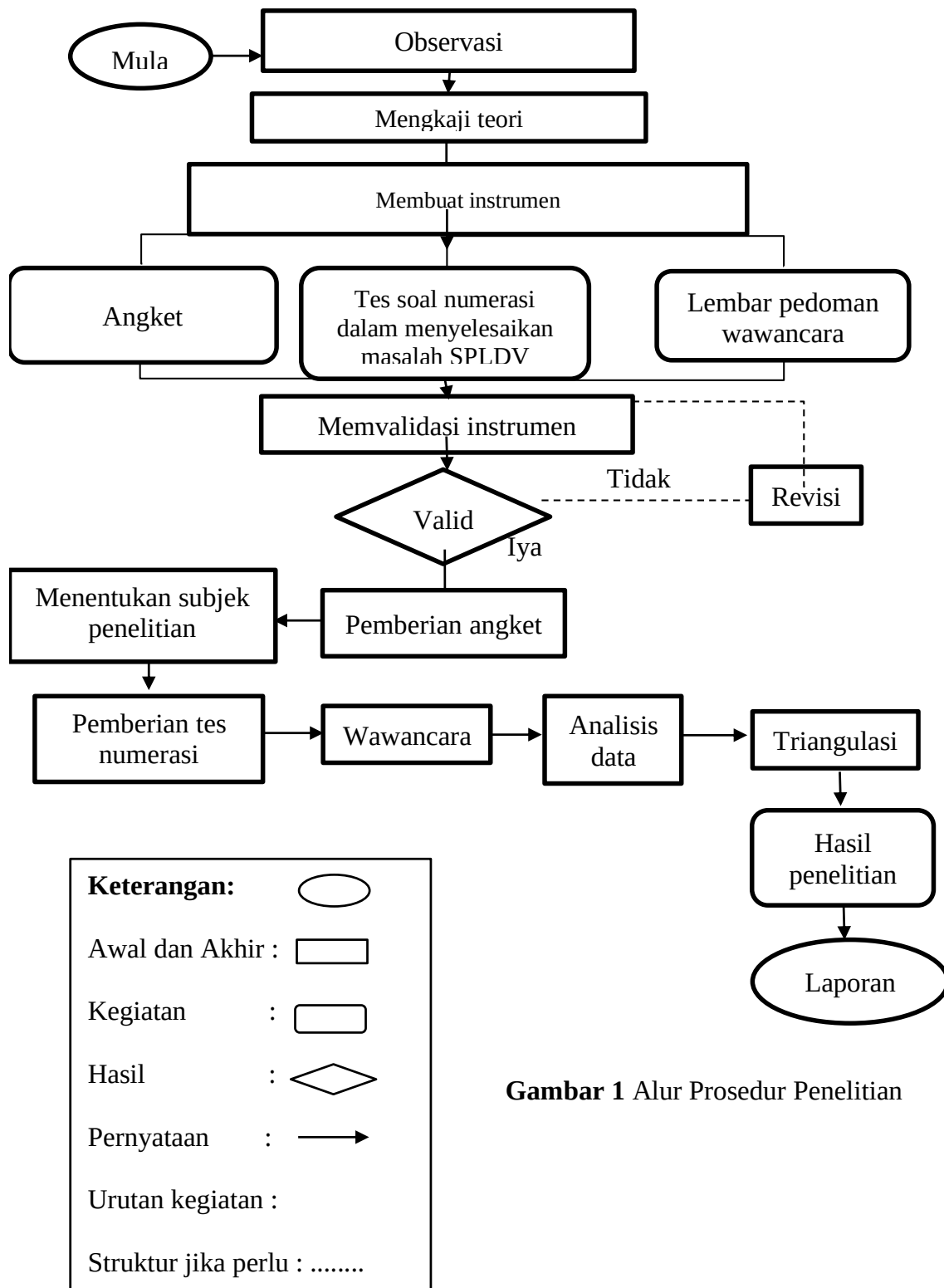
Dari beberapa hal yang telah dipaparkan, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Numerasi Siswa Kelas VIII Dalam Menyelesaikan Masalah SPLDV Ditinjau Dari Minat Belajar”. Sehingga tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan numerasi siswa kelas VIII dengan minat belajar intrinsik dan ekstrinsik dalam menyelesaikan masalah SPLDV.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara keseluruhan seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan melalui deskripsi berbentuk kata-kata dan bahasa. (Darmalaksana, 2020). Menurut Rosdianwinata (2015) penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian dalam meneliti status dari sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran maupun suatu kelas peristiwa. Subjek penelitian ini terdiri dari 4 siswa dari

keals VIII J SMP Negeri 6 Tulungagung, 2 siswa mewakili jenis minat instrinsik dan 2 siswa mewakili jenis minat ekstrinsik.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket minat belajar, angket ini digunakan untuk mengetahui jenis minat belajar siswa. Angket ini diberikan kepada 33 siswa, dari hasil pengerjaan tersebut akan dikategorikan jenis minat yaitu 2 siswa dengan minat instrinsik dan 2 siswa dengan minat ekstrinsik. Selanjutnya subjek penelitian diberikan soal tes numerasi dalam menyelesaikan masalah SPLDV. Soal diberikan dengan tujuan untuk mengetahui numerasi siswa dalam menyelesaikan masalah SPLDV jika ditinjau dari minat belajar instrinsik dan ekstrinsik. Selain mengumpulkan data lewat pengerjaan soal, dilakukan juga wawancara kepada subjek penelitian. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam terkait numerasi siswa dalam menyelesaikan masalah SPLDV dengan minat belajar instrinsik dan ekstrinsik. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.



**Gambar 1** Alur Prosedur Penelitian

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### Hasil Validasi Instrumen

Setelah membuat instrumen penelitian, instrumen di validasikan kepada validator sebelum diberikan kepada peserta didik. Hasil validasi dari validator bertujuan untuk mengukur kesesuaian antara isi dan data yang akan diperoleh. Berikut adalah nama-nama validator instrumen pada penelitian ini :

**Tabel 1** Daftar Nama Validator

| No | Nama Validator                           | Jabatan                                     | Validasi                                                                                                                                |
|----|------------------------------------------|---------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Noraniza Bahrotul Ilmi,<br>S.Mat., M.Mat | Dosen Universitas<br>Bhinneka PGRI          | <ul style="list-style-type: none"><li>• Angket minat belajar siswa.</li><li>• Soal tes numerasi.</li><li>• Pedoman wawancara.</li></ul> |
| 2. | Sutikno, S.pd                            | Guru Matematika SMP<br>Negeri 6 Tulungagung | <ul style="list-style-type: none"><li>• Angket minat belajar siswa.</li><li>• Soal tes numerasi.</li><li>• Pedoman wawancara.</li></ul> |

Deskripsi dari masing-masing instrumen penelitian yang telah di validasi adalah sebagai berikut :

#### a. Angket minat belajar

Angket minat belajar disusun berdasarkan indikator minat belajar siswa menurut pendapat (Sembiring et al., 2023). Aspek yang divalidasi pada instrumen angket ini yaitu kesesuaian isi angket, konstruksi pertanyaan, bahasa dan tulisan. Skor angket yang diberikan oleh validator 1 yaitu 29 dengan nilai rata-rata 3,22 sehingga angket valid dan dapat digunakan. Skor angket yang diberikan oleh validator 2 yaitu 29 dengan nilai rata-rata 3,22 sehingga angket valid dan dapat digunakan.

#### b. Soal Tes Numerasi

Soal tes yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini berupa soal tes numerasi dalam menyelesaikan masalah SPLDV. Aspek yang divalidasi dalam instrumen soal tes yaitu kesesuaian isi, konstruksi soal, bahasa dan tulisan. Skor yang diberikan oleh validator 1 yaitu 19 dengan rata-rata 3,16 sehingga soal tes valid dan dapat digunakan. Skor yang diberikan oleh validator 2 yaitu 20 dengan rata-rata 3,33 sehingga soal tes valid dan dapat digunakan.

#### c. Pedoman Wawancara

Instrumen pedoman wawancara digunakan setelah pemberian angket minat belajar dan soal tes numerasi. Aspek yang divalidasi pada instrumen pedoman wawancara berupa kesesuaian isi pedoman wawancara, konstruksi pertanyaan, bahasa dan tulisan. Skor yang diberikan oleh validator 1 yaitu 30 dengan rata-rata 3,33 sehingga pedoman wawancara valid dan dapat digunakan. Skor yang diberikan oleh validator 2 yaitu 32 dengan rata-rata 3,55 sehingga pedoman wawancara valid dan dapat digunakan.

### **Penentuan Subjek Penelitian**

Dari angket yang telah diberikan peneliti memkategorikan dua bagian yaitu siswa dengan minat instrinsik dan ekstrinsik. Dari hasil angket diperoleh kelompok siswa dengan minat instrinsik dan ekstrinsik sebagai berikut :

**Tabel 2** Hasil Pengelompokan Minat Instrinsik dan Ekstrinsik

| No. | Inisial Nama Siswa | Skor | Kategori   |
|-----|--------------------|------|------------|
| 1   | BCP                | 46   | Instrinsik |
| 2   | VFKP               | 46   | Instrinsik |
| 3   | MSH                | 40   | Instrinsik |
| 4   | MIA                | 40   | Instrinsik |
| 5   | RBP                | 40   | Instrinsik |
| 6   | JFK                | 39   | Instrinsik |
| 7   | FCPZ               | 35   | Instrinsik |
| 8   | NFRD               | 35   | Instrinsik |
| 9   | AKN                | 33   | Instrinsik |
| 10  | NAPA               | 32   | Instrinsik |
| 11  | MRKP               | 32   | Instrinsik |
| 12  | LIZ                | 30   | Instrinsik |
| 13  | KNQ                | 29   | Instrinsik |
| 14  | AHQ                | 46   | Ekstrinsik |
| 15  | MRAN               | 46   | Ekstrinsik |
| 16  | FBA                | 45   | Ekstrinsik |
| 17  | AFM                | 43   | Ekstrinsik |
| 18  | MHD                | 43   | Ekstrinsik |
| 19  | FBR                | 40   | Ekstrinsik |
| 20  | DPN                | 39   | Ekstrinsik |
| 21  | AHK                | 37   | Ekstrinsik |
| 22  | PPG                | 37   | Ekstrinsik |
| 23  | RZA                | 37   | Ekstrinsik |
| 24  | RAP                | 36   | Ekstrinsik |
| 25  | DEK                | 32   | Ekstrinsik |

|    |     |    |            |
|----|-----|----|------------|
| 26 | SAM | 32 | Ekstrinsik |
| 27 | DAI | 28 | Ekstrinsik |
| 28 | AO  | 27 | Ekstrinsik |
| 29 | SDC | 27 | Ekstrinsik |

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diperoleh 13 siswa (44, 83%) siswa dengan minat instrinsik dan 16 siswa (55, 17%) dengan minat ekstrinsik. Pengelompokan jenis minat belajar dilakukan dengan cara menganalisis kesesuaian antara jawaban siswa dengan pertanyaan. Pertanyaan pada angket disesuaikan dengan indikator minat belajar instrinsik dan ekstrinsik.

### **Paparan Hasil Penelitian**

- a. Deskripsi numerasi dalam menyelesaikan masalah SPLDV siswa dengan minat belajar instrinsik oleh subjek BCP.

Subjek BCP dapat menyelesaikan soal nomor 1 dan 2 sesuai dengan indikator numerasi dalam menyelesaikan masalah SPLDV. Didukung dengan hasil wawancara kepada subjek BCP bahwa subjek memahami maksud dan langkah penyelesaian dengan rinci dan benar.

- b. Deskripsi numerasi dalam menyelesaikan masalah SPLDV siswa dengan minat belajar instrinsik oleh subjek VFKP.

Subjek VFKP dapat menyelesaikan soal nomor 1 dan 2 sesuai dengan indikator numerasi dalam menyelesaikan masalah SPLDV. Didukung dengan hasil wawancara kepada subjek VFKP bahwa subjek memahami maksud dan langkah penyelesaian dengan rinci dan benar.

- c. Deskripsi numerasi dalam menyelesaikan masalah SPLDV siswa dengan minat belajar ekstrinsik oleh subjek AHQ.

Subjek AHQ dalam menyelesaikan soal nomor 1 dan 2 belum memenuhi indikator numerasi dalam menyelesaikan masalah SPLDV. Subjek hanya bisa memenuhi 1 indikator saja dan untuk jawaban selanjutnya masih kosong, subjek tidak bisa meneruskan jawabannya.

- d. Deskripsi numerasi dalam menyelesaikan masalah SPLDV siswa dengan minat belajar ekstrinsik oleh subjek MRAN.



Subjek MRAN dalam menyelesaikan soal nomor 1 dan 2 belum memenuhi indikator numerasi dalam menyelesaikan masalah SPLDV. Subjek hanya bisa memenuhi 1 indikator saja dan untuk jawaban selanjutnya masih kosong, subjek tidak bisa meneruskan jawabannya.

### **Pembahasan**

1. Numerasi siswa kelas VIII dalam penyelesaian masalah SPLDV ditinjau dari minat instrinsik. Subjek BCP mampu menyelesaikan dan memahami tes soal numerasi dalam menyelesaikan masalah dan memenuhi indikator. Subjek juga menuliskan terkait informasi diketahui dan ditanyakan pada soal, menuliskan permisalan dan persamaan serta menuliskan langkah menyelesaikan masalah sesuai dengan indikator. Hal ini juga didukung oleh kegiatan wawancara pada subjek BCP. Dalam wawancara tersebut dapat diketahui bahwa subjek BCP dapat memahami informasi diketahui dan ditanyakan pada soal serta menuliskan langkah-langkahnya dengan benar. Hal ini sejalan dengan pendapat (Ricardo & Meilani 2017) bahwa minat belajar siswa sangat berpengaruh terhadap kemampuan menyelesaikan masalah siswa. Uraian di atas juga sejalan dengan pendapat (Zulfah, Mohd & Ab (2017) bahwa minat sangat berpengaruh penting terhadap kemampuan menyelesaikan masalah dan prestasi belajar siswa. Subjek VFKP mampu menyelesaikan dan memahami tes soal numerasi dalam menyelesaikan masalah dan memenuhi indikator. Subjek juga menuliskan terkait informasi diketahui dan ditanyakan pada soal, menuliskan permisalan dan persamaan serta menuliskan langkah-langkah menyelesaikan masalah sesuai indikator. Hal ini juga didukung oleh kegiatan wawancara pada subjek VFKP. Dalam wawancara tersebut dapat diketahui bahwa subjek VFKP dapat memahami informasi diketahui dan ditanyakan pada soal serta menuliskan langkah-langkahnya dengan benar. Hal ini sejalan dengan pendapat (Ricardo & Meilani 2017) bahwa minat belajar siswa sangat berpengaruh terhadap kemampuan menyelesaikan masalah siswa. Uraian di atas juga sejalan dengan pendapat (Zulfah, Mohd & Ab (2017) bahwa minat sangat berpengaruh penting terhadap kemampuan menyelesaikan masalah dan prestasi belajar siswa.

2. Numerasi siswa kelas VIII dalam penyelesaian masalah SPLDV ditinjau dari minat ekstrinsik. Pada hasil penelitian, subjek AHQ yang memiliki minat ekstrinsik belum mampu menyelesaikan soal tes numerasi. Subjek hanya bisa menuliskan informasi diketahui dan ditanya pada soal serta belum bisa menyebutkan langkah-langkah dan strategi penyelesaiannya. Hal ini sejalan dengan pendapat (Ricardo & Meilani 2017) bahwa minat belajar siswa sangat berpengaruh terhadap kemampuan menyelesaikan masalah siswa. Uraian di atas juga sejalan dengan pendapat (Zulfah, Mohd & Ab (2017) bahwa minat sangat berpengaruh penting terhadap kemampuan menyelesaikan masalah dan prestasi belajar siswa. Subjek MRAN yang memiliki minat ekstrinsik belum mampu menyelesaikan soal tes numerasi. Subjek hanya bisa menuliskan informasi diketahui dan ditanya pada soal serta belum bisa menyebutkan langkah-langkah dan strategi penyelesaiannya. Hal ini sejalan dengan pendapat (Ricardo & Meilani 2017) bahwa minat belajar siswa sangat berpengaruh terhadap kemampuan menyelesaikan masalah siswa. Uraian di atas juga sejalan dengan pendapat (Zulfah, Mohd & Ab (2017) bahwa minat sangat berpengaruh penting terhadap kemampuan menyelesaikan masalah dan prestasi belajar siswa.

#### **D. KESIMPULAN**

- a. Hasil penalaran numerasi siswa kelas VIII dalam menyelesaikan masalah SPLDV ditinjau dari minat instrinsik dapat memenuhi indikator numerasi dan indikator numerasi dalam menyelesaikan masalah SPLDV.
- b. Hasil penalaran numerasi siswa kelas VIII dalam menyelesaikan masalah SPLDV ditinjau dari minat ekstrinsik belum memenuhi indikator numerasi dan indikator numerasi dalam menyelesaikan masalah SPLDV.
- c. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa dengan minat instrinsik memiliki numerasi dalam menyelesaikan masalah SPLDV lebih baik dibandingkan siswa dengan minat ekstrinsik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afsari, S., Safitri, I., Harahap, S. K., & Munthe, L. S. (2021). Systematic Literature Review: Efektivitas Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Pada

- Pembelajaran Matematika. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(3), 189–197. <https://doi.org/10.51577/ijipublication.v1i3.117>
- Ate, D., & Ledo, Y. K. (2022). Analisis Kemampuan Siswa Kelas VIII dalam Menyelesaikan Soal Literasi Numerasi. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 472–483. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1041>
- Baharuddin, M. R. (2020). Profil Kemampuan Literasi Matematis Mahasiswa PGSD. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 3(2), 96–104. <https://doi.org/10.30605/cjpe.322020.432>
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–6.
- Efendi, M. Y., Patriasih, R., & Setiawati, T. (2018). Minat Intrinsik Dan Ekstrinsik Wirausaha Pada Siswa Smk Negeri 9 Bandung. *Media Pendidikan, Gizi, dan Kuliner*, 7(2), 51–56.
- Hidayati, K. (2012). Validasi Instrumen Non Tes dalam Penelitian Pendidikan Matematika. *Prosiding*, 503–511.
- Khairunnisa, A., Juandi, D., & Gozali, S. M. (2022). Systematic Literature Review: Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 1846–1856. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1405>
- Khakima, L. N., Zahra, S. F. A., Marlina, L., & Abdullah, Z. (2021). Penerapan Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Siswa MI/SD. *Prosiding Seminar Nasional PGMI*, 1(1), 775–791. <http://proceeding.iainpekalongan.ac.id/index.php/semair-775->
- Klarita, E. N., & Syafi'ah, R. (2022). Analisis Kemampuan Literasi dan Numerasi dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Siswa Kelas V. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 3(4), 262. <https://doi.org/10.32832/jpg.v3i4.8122>
- Kurnia Putri, D., Sulianto, J., & Azizah, M. (2019). Kemampuan Penalaran Matematis Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah. *International Journal of Elementary Education*, 3(3), 351. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i3.19497>

Mala, A. N., & Setyaningsih, N. (2023). *Analisis Berpikir Probabilistik dalam Menyelesaikan Soal HOTS Ditinjau dari Kemampuan Numerasi*. 07(2018), 1827–1839.